

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia pada saat ini termasuk negara Era transkultural yang memiliki hubungan dengan konsep hegemoni barat termasuk memicu munculnya pemikiran liberalisme. Dimana setiap manusia bebas mengekspresikan inovasi dan kreativitasnya dengan tujuan mempengaruhi orang lain agar mengikutinya, namun inilah yang perlu diwaspadai terlebih ketika konsep liberalisme dikaitkan dengan agama, maka akibatnya tidak baik.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia yang terkait dengan Hak Asasi Manusia (HAM) adalah komitmen nasional dan internasional, seperti: 1) Individualisme: Menekankan pentingnya individu dan hak-haknya; 2) Toleransi: Menerima perbedaan pendapat dan keyakinan; 3) Rasionalisme: Mengutamakan akal sehat dan ilmu pengetahuan; 4) Progresivisme: Mendukung perubahan dan kemajuan, (Kalingga, 2020) sehingga Implementasi pendidikan karakter saat ini berada dalam keadaan yang kurang kondusif, bahkan dalam keadaan sangat memprihatinkan.

Merajalela dan membudayanya berbagai macam tindakan amoral, seperti: korupsi, konflik horizontal, tawuran antar pelajar, radikalisme, terorisme, peredaran dan penggunaan narkoba, perusakan lingkungan, dan prostitusi, menunjukkan masih belum berjalannya implementasi pendidikan karakter bangsa di sekolah secara efektif. Keadaan tersebut juga menunjukkan, bahwa sekolah atau lembaga pendidikan saat ini kurang memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter yang demikian itu, yang disebabkan karena sekolah atau lembaga pendidikan tersebut berlandaskan pada hegemoni barat. Selain itu pendidikan demokrasi, pendidikan multikultural, dan budaya yang unggul (*great culture*) yang mendukung implementasi pendidikan pada lembaga pendidikan juga belum tumbuh sebagaimana mestinya. (Makki Nashr Al-Juraisy, 2016)

Pendidikan karakter dalam rangka menjawab tantangan abad 21 bangsa Indonesia merupakan hal yang perlu dilakukan. Melalui pendidikan karakter yang demikian itu, akan dapat menghasilkan kader-kader pemimpinan bangsa yang memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan bangsa dan negara, memiliki identitas yang jelas, dan tidak terbawa arus globalisasi yang cenderung lebih mengutamakan hal-hal yang bersifat jangka pendek, hedonistik, individualistik, dan materialistik. (Rusyan, 2013) Pendidikan karakter abad ke-21 ini antara lain harus di dasarkan pada nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran Islam, Pancasila, Undang-undangan Dasar 1945, semangat Sumpah Pemuda, pandangan dan pemikiran para pemimpin bangsa yang kredibel, nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di berbagai kepulauan di Indonesia.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Termaktub dalam Peraturan Bupati Bogor No. 11 Tahun 2021 tentang pembinaan tahfidz al-qur'an. Bab I ketentuan umum pasal 2 maksud, tujuan dan asas pasal 2 (1) maksud pelaksanaan pembinaan tahfidz al-quran adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa menuju terwujudnya karsa Bogor berkeadaban. (*PERBUP Kab. Bogor No. 11 Tahun 2021 Tentang Pembinaan Tahfidz Al Quran [JDIH BPK RI]*, n.d.).

Salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan karakter yang dianggap relevan untuk menghadapi tantangan era keterbukaan dan persaingan adalah manajemen sekolah berbasis syari'ah: yang menerapkan pembelajaran tahfizh qur'an. Dibuktikan dengan kondusifnya proses belajar mengajar, normalnya anak disabilitas setelah bisa membaca Al-Qur'an dan mampu haafizh 5 juz dengan nilai KKM 78. (hasil observasi disekolah SD Tahfizh Metode TES Baleendah bandung 2022-2024).

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى  
وَرَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ [يونس: 57]

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. [Yunus:57]

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا  
[الإسراء: 82]

Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian. [Al Isra":82]

Manajemen merupakan kekuatan utama di dalam setiap organisasi yang mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai system yang melibatkan sumber daya manusia, sumber daya keuangan, serta sarana prasarana dalam kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Neviyarni, 2023)

Sekolah adalah tempat pengembangan diri, melatih kemampuan akademik, melatih tanggung jawab, mengembangkan potensi diri, melatih kedisiplinan dan sosialisasi diri, melatih mental dan juga menciptakan percaya diri, melatih berinteraksi dengan banyak orang, melatih *softskill*. (7 Manfaat Sekolah Yang Penting Diketahui, n.d, 2022). Kemampuan sosialisasi ini penting untuk bermasyarakat. Pengelolaan sumber daya manusia sangatlah diperlukan untuk efektivitas tenaga kerja (Iskandar, 2021) dalam suatu organisasi sekolah. Mutu sekolah sangat bergantung pada proses pembelajaran, yang juga bisa ditunjang lewat penyediaan fasilitas, baik dalam bentuk fisik (sarana dan prasarana) maupun kompetensi tenaga pengajar. Sehingga perlu manajemen yang baik agar kualitas lulusan disekolah tersebut menjadi unggul. (Madhakomala, 2022)

Syari'ah adalah bagian dari ajaran agama Islam, merupakan aturan yang mengikat (legal – formal) dengan ajaran agama lainnya. (Nasir, 2013). Kata syari'ah muncul pada lima ayat dalam al-Qur'an seperti pada QS. *al-Jatsiyah*: 18 (dengan kata *syariat* maknanya jalan atau peraturan, yang

mengandung arti “jalan yang jelas yang membawa kepada kemenangan”) (Ghulam, 2024); QS. *al-Maidah*: 48 (dengan kata *al-syari'at*); QS. *al-A'raf*: 163 (dengan kata *syurra'an* yang artinya terapung dipermukaan air); dua kata lain dalam bentuk *fi'il*, QS. *al-Syura*: 13 (dengan kata *syara'a*) dan QS. *al-Syura*: 21 (dengan kata *syara'u*) yang artinya membuat hukum islam.

Definisi syari'ah, sebagaimana pendapat Amir Syarifuddin, secara etimologi adalah jalan ke tempat pengairan atau jalan yang harus diikuti, atau tempat lalu air sungai, atau liku-liku lembah, atau ambang pintu dan tangga. Namun yang menarik bahwa ketika Al-Qur'an menggariskan legislasi hukum (*tasyri'*) hadir dengan kata perintah (*al-amr*) seperti pada ayat: ”Katakanlah Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan”. (Nasir, 2013)

Dapat disimpulkan bahwa syari'at dalam islam ialah peraturan atau ketetapan yang Allah perintahkan kepada hamba-hambaNya, seperti: puasa, shalat, haji, zakat, dan seluruh kebajikan. (Makki Nashr Al-Juraisy, 2016)

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ  
[الجاثية: 18]

Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui. [Al Jathiyah:18]

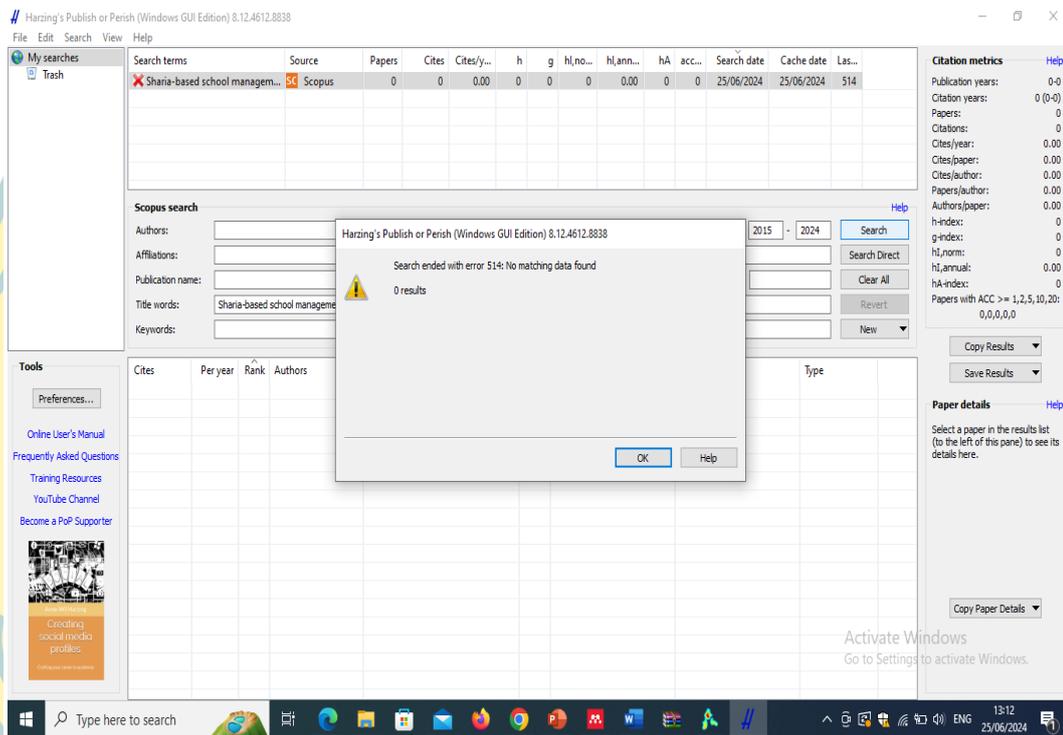
Manajemen sekolah berbasis syari'ah adalah berupa kerangka kerja di dalam lingkungan sekolah dengan melibatkan sumber daya manusia, sumber daya keuangan, pembelajaran (guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana), dan layanan prima guna mencapai tujuan sekolah yang efektif dan efisien, menuju kemenangan dengan mengikuti syari'at islam (merasa nyaman, aman, tentram, dan Bahagia). (F. Rahman, 2017)

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ (رواه مالك)  
"Telah aku tinggalkan untukmu dua perkara: kamu tidak akan tersesat selama kamu berpegang teguh pada keduanya, yaitu kitab Allah (Al-Qur'an) dan sunah Nabi- Nya." (HR Malik). (Rohman, 2018)

Penelitian ini menitik beratkan pada manajemen sekolah berbasis syari'ah. Manajemen sekolah berbasis Syari'ah pada dasarnya adalah segala

sesuatu yang berhubungan dengan ilmu manajemen sekolah konvensional namun melibatkan aturan syari'at islam, (yang sempit al-Qur'an, al-Hadits dan aturan syari'at islam yang luas berupa ijma para ulama, qiyash, dll). (Ghulam, 2024)

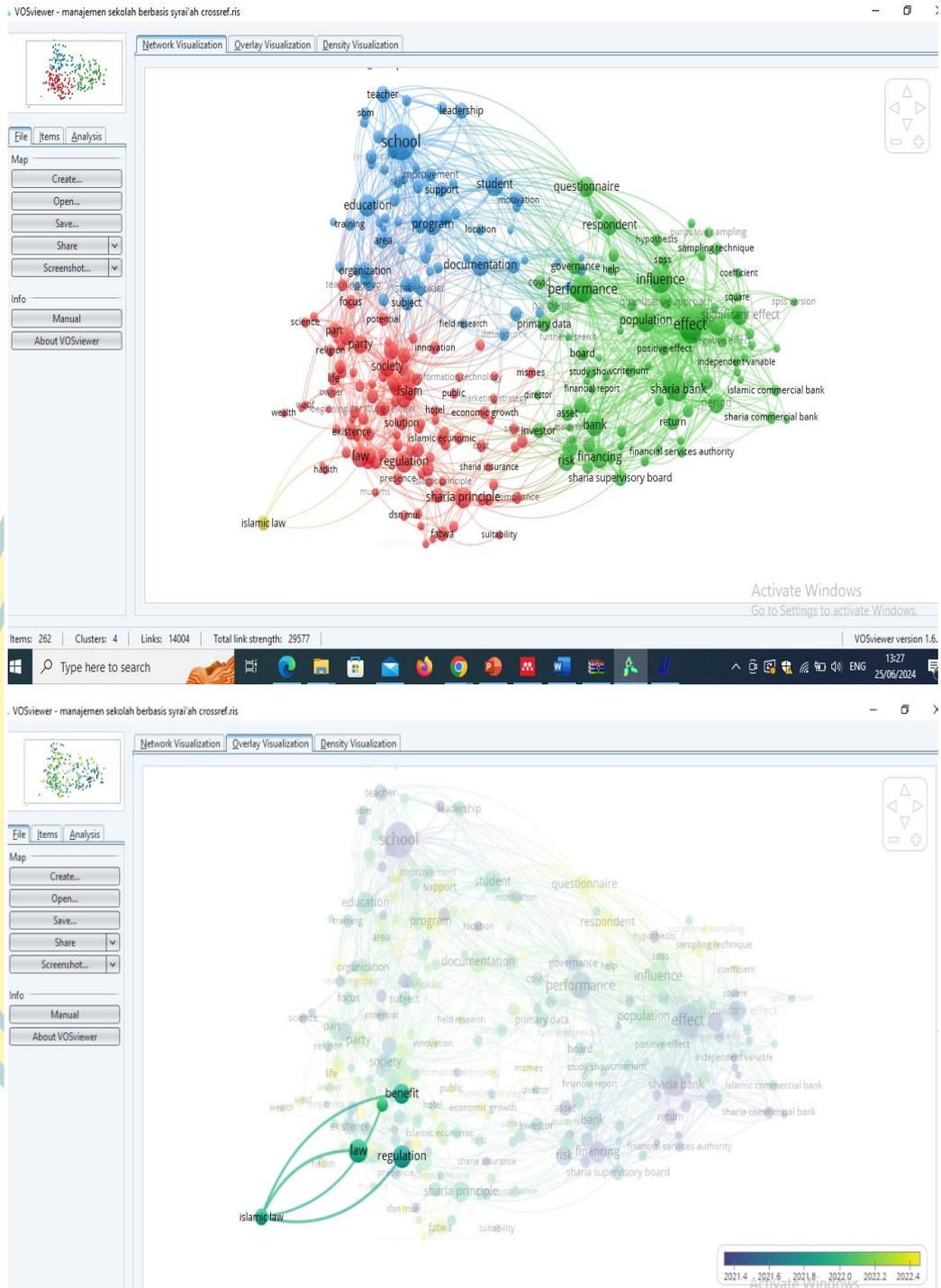
Penelitian ini merupakan hasil kajian dari hasil analisis vosviewer dan *publish or perish* dengan metode pencarian scopus, ternyata tidak nampak ditemukan penelitian pada aspek manajemen sekolah berbasis syari'ah sejak 2015-2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berikut dibawah ini:



The screenshot shows the Harzing's Publish or Perish software interface. The search terms are "Sharia-based school management" and the source is "Scopus". The search results table is empty, indicating 0 results. An error dialog box is displayed over the search results, stating "Search ended with error 514: No matching data found" and "0 results". The dialog box has "OK" and "Help" buttons. The software interface also shows a "Citation metrics" panel on the right and a "Scopus search" panel on the left. The Windows taskbar at the bottom shows the date and time as 13:12 on 25/06/2024.

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/y...	h	g	hl,no...	hl,ann...	hA	acc...	Search date	Cache date	Las...
Sharia-based school management	Scopus	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	25/06/2024	25/06/2024	514





Hasil dari Tingkat transparansi visual vosviewer, Nampak jelas bahwa yang membahas manajemen sekolah berbasis hukum islam belum pernah diteliti. Penelitian tentang hukum islam terlihat jelas hanya pada aspek benefit, hukum, dan regulasi (peraturan saja). Hal tersebut terbukti jelas bahwa penelitian tentang hukum islam hanya pernah diteliti pada tahun 2022 dan

belum lagi diteliti sampai dengan saat ini. Khususnya pada penelitian manajemen sekolah berbasis hukum islam.

Hasil pencarian peneliti di temukan 1 sekolah dasar berbasis syari'ah dengan menerapkan pembelajaran tahfizh qur'an di SD Tahfizh Metode TES Baleendah Bandung, yang pada lulusan pertamanya hafal qur'an 30 juz dengan nilai ujian akhir sekolahnya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 77,8-85,86 dan Peserta Didik Penyandang Disabilitas (PDPD) hafal 5 juz. Nilai KKM 7,8 dan kondisi psikis kembali normal, dengan menerapkan pembelajaran tahfizh qur'an dan menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana (TES). Sekolah dasar ini belum memiliki gedung yang permanen (nyewa), namun memiliki kualitas manajemen sekolah yang baik, sehingga banyak support orang tua dan masyarakat untuk mendirikan sekolah dasar formal berbasis syari'ah dengan SD menginduk ke SD Negeri Kulalet 02, Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) mengikuti SD induk. Hasil pembelajaran membuktikan bahwa dari 10 siswa lulusan SD tahfizh Metode TES pertama, 2 siswa haafizh 30 juz bernama Ghillail Abdullah Mumpuni dengan nilai rata-rata hasil ujian akhir sekolah 84.18 dan Radif Sinatrya Roza dengan nilai 85.86. kemudian ada 7 siswa hasil Ujian Akhir Sekolah mulai dari 77,68-83.84. Dengan demikian Sekolah Dasar tahfizh metode T.E.S. bisa dijadikan contoh model manajemen sekolah berbasis syari'ah.

Kurikulum umum SD Tahfizh Metode T.E.S di kembangkan dengan mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Serta Standar Penilaian yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang kemudian selanjutnya di jabarkan dan dikembangkan oleh sekolah secara khas dan terpadu dengan kurikulum tahfizh Metode T.E.S tanpa menghilangkan prinsip standar nasional pendidikan. Sehingga dengan demikian di harapkan SD Tahfizh Metode T.E.S dapat menjawab tantangan pendidikan *era* globalisasi dengan menghadirkan pilihan lembaga pendidikan yang memadukan kurikulum nasional dan kurikulum tahfizh dengan target hafalan 30 Juz.

Pembelajaran Tahfizh Terintegrasi Metode T.E.S merupakan kurikulum khas yang di rancang serta di gunakan oleh SD Tahfizh Metode

T.E.S untuk mewujudkan visi sekolah yaitu Mencetak 10.000 *Huffazh*. Sebagai penunjang dari kurikulum umum dan kurikulum Tahfizh Metode T.E.S, di terapkan pula pembiasaan tilawah kepada peserta didik dengan menggunakan rumus Metode T.E.S di sela-sela pergantian KBM di sekolah. Dengan harapan dapat menjadikan para peserta didik berkarakter sesuai dengan tujuan SD Tahfizh Metode T.E.S yaitu membentuk generasi Qur’ani yang hatinya selalu terpaut dengan Al-Qur’an. Selain itu dalam segi pembinaan karakter peserta didik terdapat penambahan *Character Building Club* yang diintegrasikan dengan kurikulum tahfizh Metode TES.

Berikut adalah hasil lulusan pertama 2022 dan kedua 2023 SD Tahfidz dengan menggunakan metode TES

**Table 1.1 Lulusan Angkatan 1 dan 2 SD Tahfizh Metode TES**

No	Nama Siswa	Capaian Hafalan	Nilai Akhir Ujian	Ket
1.	Abdullah Azzam Mubarak	20 Juz	79,37	
2.	Alfiyah Regista Dwi Putri Pebrianti	12 Juz	79,11	
3.	Anna Kamila Raudhatul Jannah	13 Juz	81,12	
4.	Ghilail Abdullah Mumpuni	30 Juz	84,18	Selesai
5.	Ismail Al Faruqi Ginanjar	10 Juz	77,68	
6.	Jundi Isham Izzu ddin	22 Juz	83,84	
7.	Kaamilah Fayyaza Candra Kirana	24 Juz	80,40	
8.	Muhammad Hazim Hasbullah	5 Juz	78,10	Selesai (ABK)
9.	Najma Rahmatunnisa Goliz	18 Juz	84,80	
10.	Radif Sinatrya Roza	30 Juz	85,86	Selesai
1.	Akmal Al Muhajir	30 Juz		Selesai
2.	Anindya Putri Kurniawana	12 Juz		
3.	Aretha Githa Giselda	20 Juz		
4.	Arzaq Fawwaz Maula	17 Juz		
5.	Callysta Anargya Cadra Permana	16 Juz		
6.	Khairunnisa Az Zahra	16 Juz		
7.	Muhammad Nathan Aviecena	18 Juz		
8.	Muhammad Shidqi Ghaisan	11 Juz		
9.	Muhammad Fachrul Zhanni	11 Juz		
10.	Nadia Layla	11 Juz		
11.	Octareyna Humaira Alesya Putri	11 Juz		
12.	Zaskia Fauziyyah Mutiara Madiya	10 Juz		

Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Ustad Ihsan 2023

Data tabel diatas menjelaskan bahwa siswa lulusan dengan capaian haafizh siswa normal 10 -15 juz 9 dari 22 orang; 16 - 20 juz 7 dari 22 orang; 21 - 25 juz 2 dari 22 orang; 26 - 30 juz 3 dari 22 orang. Capaian siswa ABK 5 juz 1 orang. Jika dilihat dari hasil capaian hafalan siswa terdapat 99% capaian hafalan siswa normal diatas 10-30 juz 21/22 siswa dan 1% siswa disabilitas mampu haafizh 5 juz, nilai KKM 78 dengan kondisi psikis normal kembali.

Sekolah Dasar (SD) (Rugaiyah., 2013) sebagai pintu wajib belajar pendidikan pertama bagi anak tentunya memiliki peran yang penting. Saat ini sekolah dasar berbasis syari'ah dengan menerapkan pembelajaran tahfizh qur'an makin marak dan diminati banyak masyarakat Indonesia. Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, di dalam pembinaan Menteri Agama. atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar, N.D.) di mana pada fase pendidikan dasar merupakan proses pembentukan kepribadian dan karakter anak yang paling penting.

Pengelolaan sumber daya manusia sangatlah di perlukan untuk efektivitas tenaga kerja (Iskandar, 2021) dalam suatu organisasi sekolah. Tujuan tersebut untuk memberikan kepada satuan Pendidikan berbasis tahfizh qur'an yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran tentang manajemen sekolah berbasis syari'ah dengan menerapkan pembelajaran tahfizh qur'an terkait bagaimana seharusnya organisasi dapat mengembangkan, menggunakan, dan memelihara (Triyono, 2019) *stakeholder* internal dan eksternal sekolah dalam kualitas dan kuantitas yang tetap.

Uraian diatas merupakan hasil *grandtour* yang menjadi dasar fokus penelitian ini, yang berjudul **Manajemen Sekolah Berbasis Syari'ah SD Tahfizh Metode TES di Baleendah Bandung.**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat ditetapkan fokus penelitian ini adalah “Manajemen Sekolah berbasis syari’ah SD Tahfizh Metode TES (Tilawah Evaluasi Sederhana) di Baleendah Bandung”.

Sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES.
2. Pelaksanaan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES.
3. Pengawasan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES.
4. Pengembangan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES.

## C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES?
2. Bagaimana Pelaksanaan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES?
3. Bagaimana Pengawasan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES?
4. Bagaimana Pengembangan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES?

## D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:
  - a. Membuat Model Manajemen Sekolah Berbasis Syari’ah Metode TES  
Dengan menerapkan:
    - a. Model Pembelajaran Tahfizh Qur’an.
    - b. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Unggul Dan Pelatihan Pemberdayaan Staf dan Guru.
    - c. Model Implementasi Kebijakan Sekolah Unggul.
    - d. Model Pelaksanaan Satuan Pendidikan Sekolah Unggul.

Hal ini dilakukan Melalui:

- a. Perencanaan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES.
- b. Pelaksanaan Sekolah Berbasis Syari’ah SD Tahfizh Metode TES.

- c. Pengawasan Sekolah Berbasis Syari'ah SD Tahfizh Metode TES.
- d. Pengembangan Sekolah Berbasis Syari'ah SD Tahfizh Metode TES.

## E. Manfaat Penelitian

Dalam hal ini, manfaat yang dapat diaplikasikan dari hasil penelitian dan temuan disertasi sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan rujukan terkait bidang manajemen sekolah berbasis syari'ah.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Manajemen Sekolah berbasis syari'ah dengan metode TES untuk pembentukan karakter dan proses terapi otak anak.
- c. Memberikan konsep baru tentang *role* model sekolah berbasis konvensional dan syari'ah dalam penerapan Tahfizh Qur'an untuk pembelajaran di seluruh Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah: ilmunya dapat bermanfaat bagi penyelenggara sekolah, yang akan membuka sekolah baru berbasis syari'ah dan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah guna menghasilkan citra baik sekolah sehingga memiliki jumlah siswa yang terus meningkat.
- b. Bagi ketua yayasan dan kepala sekolah: sebagai masukan upaya peningkatan kualitas satuan pendidikan dan sumber daya manusia di lingkungan sekolah tersebut.
- c. Bagi guru sekolah: sebagai peran utama yang akan menghasilkan manajemen kelas berkualitas serta mampu melakukan strategi efektif mencapai tujuan pembelajaran yang sukses dengan di buktikan menghasilkan lulusan terbaik dan menjadikan sekolah berbasis syari'ah unggul, sehingga mampu menjadikan SD syari'ah penggerak yang menerapkan pembelajaran berbasis tahfizh qur'an.
- d. Bagi Kasubdit DikDasMen: menciptakan layanan terbaik yang nantinya mampu meningkatkan jumlah peserta didik baru dan

capaian siswa unggul.

e. Bagi KemenDikDasMen:

1) Temuan ini di jadikan *role model* di sekolah umum untuk mengurangi kenakalan peserta didik dan tambahan *role model* pembelajaran untuk sekolah inklusif dan PDPD khususnya untuk membantu terapis otak PDPD, dan khususnya sekolah-sekolah yang pembelajarannya berbasis tahfizh qur'an.

2) Berkontribusi melahirkan aturan baru (*portotipe*) berkualitas bagi sekolah negeri dan swasta umum serta sekolah berbasis syari'ah khususnya untuk bisa diuji coba dan diterakpan untuk hasil *outcame* yang lebih baik dan mampu mengubah kualitas sekolah dan Pendidikan di Indonesia lebih unggul.

f. Bagi Kemenag, model-model dari hasil penelitian ini dapat dijadikan *role model* bagi sekolah-sekolah berbasis Islam Di Indonesia.

g. Para Peneliti: di ujobakan temuan dalam disertasi ini pada sekolah-sekolah inklusif dan sekolah-sekolah PDPD lalu dikembangkan dengan melakukan penelitian lebih lanjut di sekolah-sekolah disabilitas pada semua jenjang Pendidikan di Indonesia baik yang konvensional maupun syari'ah.

h. Bagi pembaca, bahwa disertasi ini merupakan penelitian terbaru dan sangat membantu siapapun yang akan membangun lembaga pendidikan khususnya berbasis syari'ah.

**F. *State of The Art***

Penelitian disertasi ini mengkaji kebaruan yang lebih mendalam dan holistic tentang manajemen sekolah berbasis syari'ah.

Dari penelitian di atas maka *state of the art* penelitian ini adalah;

Jika dilihat dari vosviewer dan *publish of pheris* diatas jelas bahwa yang meneliti tentang manajemen sekolah berbasis syari'ah lebih mendalam dan meyeluruh belum dilakukan, belum tersedianya buku di perpustakaan nasional RI yang membahas tentang manajemen sekolah berbasis syari'ah, belum tersedia pula jurnal scopus yang membahas lebih mendalam bagaimana

manajemen sekolah berbasis syari'ah di 10 tahun terakhir, baru ada penelitian di 5 tahun terakhir tentang regulasi, benefit, dan hukum islam dengan metode pencarian *crossfer*.

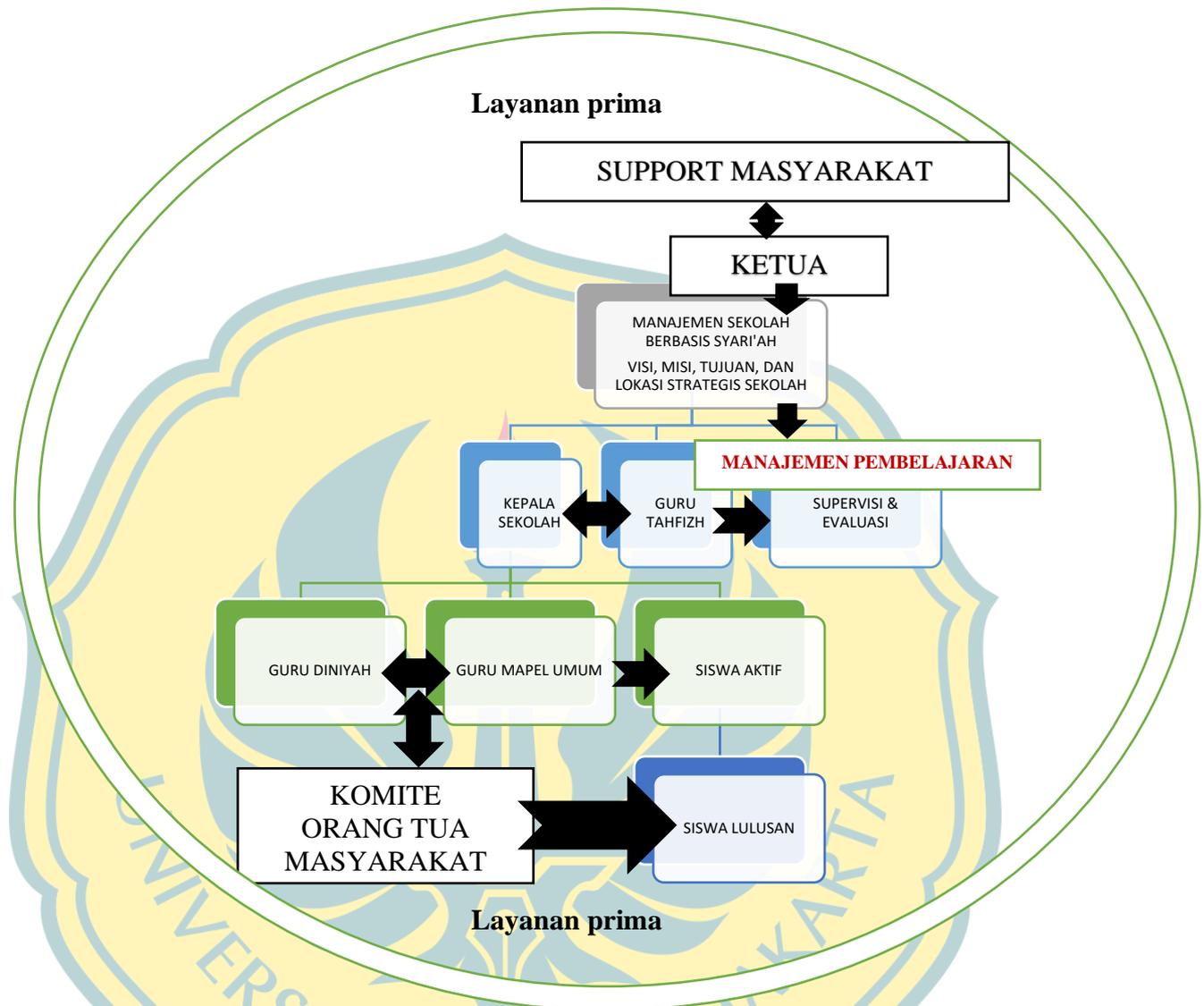
Penelitian manajemen sekolah berbasis syari'ah SD Tahfizh metode TES memiliki banyak kebaruan obyek penelitiannya. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengembangan.

Literatur yang digunakan pun sangat akurat dan masih berlaku sampai dengan saat ini, menggunakan literatur baru sesuai kebutuhan dan keadaan dan cukup Fariative.

Dalam penelitian diperoleh *novelty* berupa model manajemen sekolah berbasis syari'ah metode tes



### Model Manajemen Sekolah Berbasis Syari'ah Metode TES



**Gambar 1.1 Model ARM Manajemen Sekolah Berbasis Syari'ah Metode TES**

#### G. Road Map Penelitian

Tahap Awal	Tahap Penelitian	Outcame Penelitian
Melihat masalah dan menentukan judul penelitian	Mencari masalah, merumuskan penelitian, dan tujuan penelitian	Bisa memberikan masukan yang membangun bagi sekolah berbasis syari'ah dari segala aspek manajemen pembelajaran berbasis tahfizh qur'an.

Tahap Awal	Tahap Penelitian	Outcame Penelitian
Menganalisis perilaku dan karakteristik stakeholder dilingkungan sekolah serta diluar sekolah	Melakukan <i>grandtour</i> dengan menganalisis perilaku dan karakteristik stakeholder dilingkungan sekolah serta diluar sekolah	Gambaran umum <i>stakeholder</i> SD Tahfizh Metode TES
Memilih target penelitian dan mengajukan surat izin observasi	Membuat pertanyaan penelitian untuk menjawab tujuan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Sekolah Berbasis Syari'ah SD Tahfizh Metode TES.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimanakah perencanaan sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung?</li> <li>b. Bagaimanakah profil di SD Tahfizh Metode TES Bandung?</li> <li>c. Bagaimanakah kurikulum yang dikembangkan sekolah yang mendukung perencanaan sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung?</li> <li>d. Bagaimana Strategi kepemimpinan sekolah dasar berbasis syari'ah Metode TES?</li> <li>e. Bagaimana Strategi stekholder internal dan eksternal sekolah dasar berbasis syari'ah Metode TES?</li> <li>f. Bagaimana Factor fisiologis, psikologis, intellegen, sosiologis, dan motivasi orang tua dan masyarakat Tahfizh Qur'an Metode TES?</li> </ol> </li> <li>2. Pelaksanaan Sekolah Berbasis Syari'ah SD Tahfizh Metode TES               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimanakah pengaturan dan pelaksanaan kegiatan rutin, pembiasaan, dan keteladanan bagi seluruh anggota internal sekolah SD Tahfizh Metode TES Bandung dilaksanakan?</li> <li>b. Pelatihan dan bimbingan apa saja sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung?</li> <li>c. Apa saja jenis pembinaan peserta didik dalam sekolah berbasis tahfizh qur'an di SD Tahfizh Metode TES Bandung?</li> <li>d. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung? Bagaimana Strategi kepemimpinan sekolah dasar berbasis syari'ah Metode TES?</li> <li>e. Bagaimana Strategi stekholder internal dan eksternal sekolah</li> </ol> </li> </ol>

Tahap Awal	Tahap Penelitian	Outcame Penelitian
		<p>dasar berbasis syari'ah Metode TES?</p> <p>f. Bagaimana Factor fisiologis, psikologis, intellegen, sosiologis, dan motivasi orang tua dan masyarakat Tahfizh Qur'an Metode TES?</p> <p>3. Pengawasan Sekolah Berbasis Syari'ah SD Tahfizh Metode TES</p> <p>a. Bagaimana pengawasan supervise sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung?</p> <p>b. Bagaimana proses penilaian dan pemeriksaan kegiatan pembelajaran manajemen sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung?</p> <p>c. Bagaimana proses evaluasi dan bimbingan dalam pelatihan kepala sekolah dan guru manajemen sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung untuk meningkatkan keterampilannya?</p> <p>d. Bagaimana Strategi kepemimpinan sekolah dasar berbasis syari'ah Metode TES?</p> <p>e. Bagaimana Strategi stekholder internal dan eksternal sekolah dasar berbasis syari'ah Metode TES?</p> <p>f. Bagaimana Factor fisiologis, psikologis, intellegen, sosiologis, dan motivasi orang tua dan masyarakat Tahfizh Qur'an Metode TES?</p> <p>4. Pengembangan Sekolah Berbasis Syari'ah SD Tahfizh Metode TES</p> <p>a. Bagaimana strategi pelaksanaan pemberdayaan sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung?</p> <p>b. Apa saja hasil yang telah dicapai sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung dilaksanakan?</p> <p>c. Bagaimana cara menyebarluaskan sistem sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung sebagai model menuju sekolah berbasis syari'ah unggul diIndonesia?</p> <p>d. Bagaimana upaya mengatasi kendala dalam proses pemberdayaan Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan sekolah berbasis syari'ah di SD Tahfizh Metode TES Bandung?</p>

Tahap Awal	Tahap Penelitian	Outcome Penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Bagaimana Strategi kepemimpinan sekolah dasar berbasis syari'ah Metode TES?</li> <li>f. Bagaimana Strategi stekholder internal dan eksternal sekolah dasar berbasis syari'ah Metode TES?</li> <li>g. Bagaimana Factor fisiologis, psikologis, intellegen, sosiologis, dan motivasi orang tua dan masyarakat Tahfizh Qur'an Metode TES?</li> </ul>
Melakukan penelitian lapangan	Merumuskan kesimpulan dengan Membuat model manajemen sekolah berbasis syari'ah metode TES	<p>Novelty dengan membuat model</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Manajemen Sekolah Berbasis Syari'ah Metode TES.</li> <li>2. Pedoman Peyelenggaraan Pendidikan Sekolah Unggul dan Pelatihan Pemberdayaan Staf dan Guru.</li> <li>3. Model Pembelajaran Tahfizh Qur'an.</li> <li>4. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Unggul dan Pelatihan Pemberdayaan Staf dan Guru.</li> <li>5. Model Implementasi Kebijakan Sekolah Unggul.</li> <li>6. Model Pelaksanaan Manajemen Satuan Pendidikan Sekolah Unggul.</li> </ol>
Kesimpulan	Menarik kesimpulan dan mentriangulasikannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan sekolah berbasis syari'ah SD tahfizh metode TES, merupakan wadah pembentukan karakter peserta didik terbaik dalam mengatasi permasalahan saat ini. Teori manajemen sekolah berbasis syaria'ah pada disertasi ini menyatakan aspek yang esensial untuk mencapai tujuan organisasi yang berupa kerangka kerja dengan melibatkan sumber daya manusia, sumber daya keuangan, serta sarana prasarana dalam kegiatan tertentu guna mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien dalam kegiatan di sekolah sehingga semua kegiatan yang ada didalam sekolah tersebut merasa nyaman, aman, tentram, dan Bahagia. Tanda-tanda dari suksesnya</li> </ol>

Tahap Awal	Tahap Penelitian	Outcame Penelitian
		<p>strategi perencanaan ditampakkan dengan adanya dukungan terhadap <i>stakeholder</i> sekolah dari pihak-pihak terkait, terutama dari para eksekutif, dari semua pimpinan lembaga unit kerja organisasi untuk mendukung proses kemajuan sekolah tersebut.</p> <p>2. Pelaksanaan sekolah berbasis syari'ah SD tahfizh metode TES, yang mempengaruhi kualitas sebagai berikut: a) focus pada pelanggan internal maupun eksternal; b) memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas; c) menggunakan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah; d) memiliki komitmen jangka panjang; e) memperbaiki proses perencanaan secara berkesinambungan; f) membutuhkan kerja sama tim; g) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan; h) memberikan kebebasan yang terkendali; i) memiliki kesatuan yang terkendali; j) adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan. Dengan pelaksanaan aturan yang baik akan dapat mengatur <i>satakeholder</i> di sekolah jauh lebih mudah. k) pelayanan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yakni: 1) <i>Core service</i> 2) <i>Facilitating service</i>. 3) <i>Supporting service</i></p> <p>3. Pengawasan sekolah berbasis syari'ah SD tahfizh metode TES, berlandaskan dengan kebutuhan dan keadaan sekolah tersebut. Sekurang-kurangnya 13 Teknik pengawasan untuk peningkatan mutu manajemen sekolah, antara lain: (1) <i>Quality Control (QC)</i>. (2) <i>Quality Control Circle (QCC)</i>, <i>Quality Assurance (QA)</i>. (3) <i>Total Quality Control (TQC)</i>. (4) <i>Deming</i>. (5) <i>Juran</i>. (6) <i>Crosby</i>. (7) <i>Peter</i>. (8) <i>Ishikawa</i>. (9) <i>Malcom Baldrige Award</i>. (10) <i>European Quality Award</i>. (11) <i>International Standart Organizastion (ISO) 9000</i>. (12) <i>Total Quality Management (TQM)</i>. (13) <i>Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)</i>.</p> <p>4. pengembangan sekolah berbasis syari'ah SD tahfizh metode TES, hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut: a) individu sebagai satu kesatuan berbagai karakteristik. b) manusia dan fase perkembangannya. c) pertumbuhan fisik. d) perkembangan intelek. e) perkembangan kreativitas. f) perkembangan emosi. g) perkembangan bakat khusus. h) perkembangan hubungan social. i) perkembangan kemandirian. j)</p>

Tahap Awal	Tahap Penelitian	Outcame Penelitian
		<p>perkembangan Bahasa. k) perkembangan nilai, moral, dan sikap. l) kebutuhan dan pemenuhannya. m) tugas-tugas perkembangan manusia. n) penyesuaian diri dan permasalahannya. o) disamping itu peserta didik dibiasakan untuk bekerja dalam jejaring melalui collaboration learning. Ada empat landasan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum adalah: (1) Landasan statis/yuridis. (2) Psikologis. (3) Sosiologis. (4) Organisoris</p> <p>Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, peneliti menyajikan konseptual untuk pengembangan model manajemen sekolah berbasis syari'ah metode TES untuk di berdayakan dan dikembangkan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sekolah-sekolah umum dan atau swasta.</li> <li>b. Sekolah-sekolah Negeri berbasis Islam dan atau madrasah.</li> <li>c. Sekolah-sekolah berbasis inklusi.</li> <li>d. Sekolah-sekolah SLB.</li> </ol> <p>Dengan mengujicoba langkah-langkah model manajemen sekolah berbasis syari'ah, dengan mengaplikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Model pembelajaran tahfizh qur'an</li> <li>b. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Unggul dan Pelatihan Pemberdayaan Staf dan Guru</li> <li>c. Model implementasi kebijakan sekolah unggul.</li> <li>d. Model pelaksanaan satuan Pendidikan sekolah unggul.</li> </ol>
Membuat karya	Menghasilkan karya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jurnal skopus</li> <li>2. Webinar internasional</li> <li>3. Buku 4 judul             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Manajemen Sekolah Berbasis Tahfizh Qur'an Dan Pengembangannya.</li> <li>b) Manajemen Sekolah Berbasis Tahfizh Qur'an, Praktek Lapangan Dan Pengembangannya.</li> <li>c) Manajemen Sekolah Berbasis Syari'ah; Menerapkan Pembelajaran Tahfizh Qur'an.</li> <li>d) Manajemen Sekolah Berbasis Syari'ah SD Tahfizh Metode TES</li> <li>e) ISBN</li> <li>f) HKI</li> </ol> </li> </ol>